

ABSTRACT

Non value added activity always found in every manufacturing industry. Non-value added activity is an activity that does not add value to a product, but consumes resources. In the production activity of PT. WYSM, it is found several non-value added activities. One of the non-value added activities found in the PT. WYSM is reworking defective product rolls activity.

This study purpose to calculate cost of reworking defective products using ABC system, and to calculate the percentage cost of reworking defective product rolls to the total cost of production. The method used in conducting this research is descriptive analysis, with field research, library research and analyze data.

At PT. WYSM, reworking defective product rolls activity always found every day. because it is considered not material, until now PT. WYSM don't perform calculations related to these non-value added cost. Based on the calculation using ABC system it is known that the cost of reworking defective products rolls is Rp 951.925 / kg. Cost of reworking defective product rolls only 3.29% of product cost. Meanwhile, the cost of reworking defective product rolls per month compared to monthly product cost only 0.0076%.

Based on calculations, the researchers agreed with the company that the cost of reworking defective product rolls is not significant and this cost can be ignored.

Key word: ABC, non value added activity, rework defective product rolls activity

ABSRTAK

Non value added activity selalu dijumpai pada setiap industri manufaktur. *Non value added activity* adalah aktivitas yang tidak menambah nilai pada suatu produk, namun menggunakan sumber daya. Dalam aktivitas produksi PT. WYSM ditemukan beberapa *non value added activity*. Salah satu dari *non value added activity* yang dijumpai di PT. WYSM adalah aktivitas pengerjaan ulang produk cacat gulungan.

Tujuan penititian ini adalah untuk menghitung besarnya kos pengerjaan ulang produk cacat dengan menggunakan metode ABC, dan untuk menghitung besarnya persentase kos pengerjaan ulang produk cacat gulungan terhadap total kos produksi. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu dengan penelitian lapangan, penelitian kepustakaan dan menganalisa data.

Pada PT. WYSM, aktivitas menggulung ulang benang selalu dijumpai setiap hari. Namun karena dianggap tidak material, sampai sekarang ini PT. WYSM belum melakukan perhitungan terkait *non value added cost* ini. Berdasarkan hasil perhitungan dengan sistem ABC maka diketahui bahwa besarnya kos pengerjaan ulang produk cacat gulungan sebesar Rp 951,925/kg. Kos pengerjaan ulang produk cacat gulungan hanya 3,29% dari kos produk. Sementara itu kos pengerjaan produk cacat gulungan perbulan dibanding kos produk perbulan hanya 0,0076%.

Berdasarkan hasil perhitungan, peneliti sependapat dengan perusahaan bahwa kos pengerjaan ulang produk cacat gulungan tidak signifikan dan kos ini dapat diabaikan.

Kata Kunci: ABC, *non value added activity*, *rework defective product rolls activity*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	4
1.3 Maksud Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7

2.1	Kualitas.....	7
2.1.1	Pengertian Kualitas.....	7
2.1.2	Pengertian Kos Kualitas.....	9
2.1.3	Mengukur Kos Kualitas.....	10
2.2	Kos.....	11
2.2.1	Pengertian Kos dan Kos per Unit.....	11
2.2.2	Perilaku Kos.....	13
2.2.3	Pengertian Kos Produksi dan Elemennya.....	14
2.2.3.1	Pengukuran Kos Overhead.....	15
2.2.4	Metode Penelusuran Kos.....	16
2.3	<i>Traditional Costing system</i>	16
2.3.1	Tarif Keseluruhan Pabrik.....	17
2.3.2	Tarif Departemen.....	17
2.3.3	Kos Produk yang Terdistorsi.....	19
2.3.4	Kelemahan <i>Traditional Costing System</i>	19
2.4	<i>Activity Based Costing System</i>	19
2.4.1	Pengertian <i>Activity Based Costing (ABC) System</i>	19
2.4.2	Prosedur Sistem <i>Activity Based Costing</i>	22
2.4.3	Klasifikasi Aktivitas Secara Rinci.....	24

2.4.3.1 Aktivitas Berlevel Unit.....	24
2.4.3.2 Aktivitas Berlevel <i>Batch</i>	25
2.4.3.3 Aktivitas Berlevel Produks.....	25
2.4.3.4 Aktivitas Berlevel Fasilitas.....	26
2.4.4 <i>Driver</i> Aktivitas.....	26
2.4.5 <i>Cost Driver</i>	27
2.4.6 Manfaat Sistem <i>Activity Based Costing</i>	28
2.5 <i>Non Value Added Cost</i>	29
2.6 Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN.....	34
3.1 Objek Penelitian.....	34
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	34
3.1.2 Stuktur Organisasi.....	34
3.2 Metode Penelitian.....	40
3.3 Metode Pengumpulan data.....	40
3.3 Metode Analisis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Peng- <i>assign</i> -an Sumber Daya pada Produk dengan Metode ABC	45

4.2.1 Sumber Daya yang Digunakan PT. WYSM untuk Aktivitas Menggulung Benang Dalam Gulungan Besar Mejadi Benang Gulungan Kecil (<i>cone</i>)	46
4.2.1.1 Perhitungan Kos Sumber Daya.....	47
4.2.1.1.1 Kos Listrik.....	47
4.2.1.1.2 kos Pemeliharaan.....	48
4.2.1.1.3 Kos Depresiasi.....	49
4.2.1.1.4 Kos Tenaga Kerja.....	50
4.2.2 Perhitungan Kos Aktivitas.....	51
4.2.3 Perhitungan Kos Pengerjaan Ulang Produk Cacat Gulungan	53
4.3 Persentase Kos Pengerjaan Ulang Produk Cacat Terhadap Kos Produk.....	54
4.4 Pembahasan.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perhitungan Kos Berdasarkan Fungsi: Tarif Keseluruhan.....	17
Gambar 2.2 Perhitungan Kos Berdasarkan Fungsi: Tarif Departemen.....	18
Gambar 2.3 <i>Activity Based Costing</i> : Pembebanan Dua Tahap.....	22
Gambar 2.4 Identifikasi Aktivitas.....	24
Gambar 2.5 Proses Pengerjaan Produk Cacat Gulungan.....	32
Gambar 2.6 Model <i>Activity Based Costing</i> untuk Pengerjaan Ulang Produk Cacat.....	33
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. WYSM.....	35
Gambar 4.1 Peng-assign-an sumber daya ke produk.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kos Lisrik untuk 4 Mesin <i>Winding</i>	48
Tabel 4.2	Kos Pemeliharaan untuk 4 Mesin <i>Winding</i>	49
Tabel 4.3	Kos Depresiasi untuk 4 Mesin <i>Winding</i>	50
Tabel 4.4	Kos Aktivitas untuk 4 mesin <i>Winding</i> / Jam.....	51
Tabel 4.5	Perhitungan Tarif Pengerjaan Ulang Produk Cacat Gulungan dengan Metode ABC.....	53